



Accepted: November 2024	Revised: Desember 2024	Published: Desember 2024
-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Desain Program Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Ilmu Al-Qur'an

Hasan Badri

UIN Sunan Ampel Surabaya
Email: hasanbadri201200@gmail.com

Merlyn Ika Rosyida Putri

Universitas Muhammadiyah Malang
Email: merlynika@gmail.com

Hennira Rohyatin

Universitas Al-Amien Prenduan
Email: heynirarohyatin@gmail.com

Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: ilzamhubby21@gmail.com

Aji Rizqi Ramadhan

Universitas Pendidikan Indonesia
Email: ajirizqi@upi.edu

Abstract

This study aims to design an innovative learning program that can increase students' interest in the science of the Qur'an. In today's digital era, the challenge of attracting students' attention to religious material is increasing. Therefore, a creative and interactive approach is needed in the learning process. The program designed integrates information technology, active learning methods, and content that is relevant to students' daily lives. Through the use of digital media such as learning applications, interactive videos, and online discussion platforms, it is hoped that students can be more involved and motivated to study the science of the Qur'an. This study uses a qualitative method with a case study approach in several educational institutions. The results of the study showed a significant increase in student interest after the implementation of this program, as well as positive feedback from teachers

and parents. These findings are expected to be a reference for the development of a more interesting and effective Islamic religious education curriculum in the future.

Keywords: *Learning Program Design, Educational Innovation, Science of the Qur'an.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang program pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap ilmu Al-Qur'an. Dalam era digital saat ini, tantangan dalam menarik perhatian siswa terhadap materi keagamaan semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Program yang dirancang mengintegrasikan teknologi informasi, metode pembelajaran aktif, dan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform diskusi online, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat siswa setelah penerapan program ini, serta umpan balik positif dari guru dan orang tua. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih menarik dan efektif di masa depan.

Kata Kunci: *Desain Program Pembelajaran, Inovasi Pendidikan, Ilmu Al-Qur'an.*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter serta pemahaman generasi muda. Salah satu bidang yang memerlukan perhatian khusus adalah pendidikan agama, terutama dalam konteks pemahaman dan pengamalan ilmu Al-Qur'an. Pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami ajaran spiritual, tetapi juga sebagai landasan moral dan etika yang dapat membimbing individu dalam menghadapi tantangan kehidupan modern. Dengan demikian, pengajaran ilmu Al-Qur'an harus mampu menjawab kebutuhan zaman dan relevan dengan kondisi sosial serta budaya yang terus berubah.¹

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengajaran ilmu Al-Qur'an sering kali berkaitan dengan rendahnya minat siswa. Banyak siswa merasa bahwa pembelajaran Al-Qur'an bersifat monoton dan kurang menarik, sehingga mereka kurang termotivasi untuk mendalami ilmu ini. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi pendidik untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Misalnya, penggunaan teknologi digital dan media sosial dapat menjadi alat efektif untuk menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan

¹ Roni Ahmad, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Qur'an Learning Center (QLC) Hidayatullah Semarang," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, vol. 1, no. 2, pp. 123-135. <https://eprints.walisongo.ac.id/eprint/9832/1/PDF%20FULL.pdf>.

minat siswa terhadap ilmu Al-Qur'an dapat meningkat, sehingga mereka tidak hanya memahami teks suci tersebut, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Desain program pembelajaran inovatif menjadi solusi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap ilmu Al-Qur'an. Dalam era digital yang terus berkembang, pendekatan konvensional dalam penyampaian materi sering kali tidak cukup untuk menarik perhatian generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan program yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membangun keterlibatan siswa melalui metode yang kreatif dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi dan berbagai alat bantu pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan materi.³

Program pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam bagi siswa. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih menarik, seperti gamifikasi, diskusi kelompok, dan proyek berbasis penelitian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar. Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang ilmu Al-Qur'an. Selain itu, pengalaman belajar yang positif ini diharapkan dapat membentuk sikap dan pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran Al-Qur'an, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Artikel ini akan mengupas berbagai strategi dan metode yang dapat diterapkan dalam merancang program pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat siswa terhadap ilmu Al-Qur'an. Dalam upaya ini, pendekatan yang beragam akan digunakan, termasuk pemanfaatan teknologi modern, penerapan metode kolaboratif, serta penyelenggaraan kegiatan praktis yang menarik. Melalui pendekatan-pendekatan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami isi dan makna Al-Qur'an secara mendalam, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, pembelajaran ilmu Al-Qur'an diharapkan menjadi lebih relevan dan memberikan manfaat yang nyata bagi generasi muda saat ini, sehingga mereka dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang program pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap ilmu Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas

² Ibid.

³ Dian Ardiani. "Desain Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Terpadu SMP Muhammadiyah 1," *Electronic Theses of IAIN Ponorogo*, 2022. https://etheses.iainponorogo.ac.id/9967/1/Watermark_Dian%20Ardiani.pdf.

⁴ Ibid.

(PTK). Proses penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sistematis yang mencakup identifikasi kebutuhan, penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, dan evaluasi. Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan menjadi langkah awal, di mana peneliti melakukan analisis terhadap kondisi siswa dan tantangan yang mereka hadapi dalam memahami materi Al-Qur'an. Hal ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan siswa serta guru untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai minat dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar. Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap berikutnya adalah penyusunan tujuan pembelajaran. Tujuan ini dirumuskan secara spesifik dan realistis, mencakup aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang ingin dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti melakukan riset dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Berbagai metode inovatif seperti *Cooperative Learning*, *Problem-Based Learning* (PBL), dan *Project-Based Learning* dipertimbangkan berdasarkan relevansinya dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan metode ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi siswa. Tahap berikutnya adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Peneliti akan mengintegrasikan teknologi yang sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti penggunaan aplikasi mobile atau platform pembelajaran online. Teknologi diharapkan dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam materi Al-Qur'an. Akhirnya, penelitian ini akan melibatkan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian autentik akan dilakukan untuk mengukur peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap ilmu Al-Qur'an. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Hasil dan Pembahasan

A. Inovasi Desain Program Pembelajaran Al-Qur'an yang Inovatif

Inovasi dalam desain program pembelajaran Al-Qur'an merupakan aspek krusial yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, metode pembelajaran tradisional sering kali tidak mampu menarik minat siswa. Oleh karena itu, berbagai pendekatan inovatif telah diperkenalkan untuk menjadikan pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik dan efektif. Salah satu contohnya adalah penggunaan aplikasi berbasis *Augmented Reality* (AR) seperti AR-Qu, yang dirancang oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang. Aplikasi ini berfokus pada pengajaran huruf hijaiyah dan makharijul huruf kepada anak-anak, menunjukkan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Selain AR-Qu, aplikasi lain seperti *Habibul Quran* juga telah diluncurkan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam mengatasi tantangan literasi Al-Qur'an. Aplikasi ini menawarkan fitur

interaktif yang memungkinkan pengguna untuk berlatih pelafalan ayat dan huruf hijaiyah dengan evaluasi langsung, serta mendengarkan bacaan dari qari terkenal. Inisiatif ini muncul sebagai respons terhadap fakta bahwa 72% Muslim di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam menguasai huruf-huruf Al-Qur'an.⁵

Di IAIN Pontianak, kolaborasi dengan aplikasi *Qara'a* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Aplikasi ini menawarkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang lebih fleksibel dan terintegrasi. Dengan adanya fitur di mana mahasiswa dapat mengirimkan bacaan mereka untuk mendapatkan koreksi langsung dari penghafal Al-Qur'an bersertifikat, *Qara'a* membuktikan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi dapat memberikan interaksi yang lebih baik daripada yang sering diasumsikan. Inovasi lain juga terlihat dalam penerapan metode pembelajaran tematik di sekolah dasar, yang menggunakan media seperti video edukatif dan permainan untuk menjelaskan nilai-nilai Al-Qur'an secara lebih konkret dan menarik bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan berbagai inovasi tersebut, pendidikan Al-Qur'an di Indonesia semakin modern dan relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran yang kreatif, diharapkan generasi muda dapat lebih mudah memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Program "Al-Qur'an Fun Class" yang diadakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar merupakan inovasi menarik dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang bertujuan untuk menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Dengan menggunakan metode kreatif seperti storytelling tentang kisah nabi, program ini tidak hanya meningkatkan antusiasme anak-anak dalam belajar, tetapi juga membantu mereka memahami makna dari ayat-ayat yang diajarkan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan tidak membosankan. Pendekatan ini berhasil menarik perhatian anak-anak, membuat mereka lebih termotivasi untuk menghafal dan memahami ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Metode pembelajaran tematik telah diterapkan di sejumlah sekolah dasar, termasuk SD Islam Plus Asy Syafiiyah, di mana guru memanfaatkan berbagai media edukatif untuk mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.

⁵ Muhammad Basri Gahu, "Desain Pembelajaran Al-Qur'an-Hadis dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, vol. 5, no. 3, pp. 45-60. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5544/1/MUHAMMAD%20BASRI%20GAHU.pdf>.

⁶ Ahmad Zaini, "Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022, vol. 3, no. 2, pp. 78-90. <https://www.e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/download/160/134/643>.

⁷ Rizki Maulana, "Inovasi dalam Desain Materi Pembelajaran Al-Qur'an: Pendekatan Teknologi dan Gamifikasi," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, vol. 6, no. 1, pp. 101-115.

Penelitian di sekolah tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode ini meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa selama proses belajar, yang mengindikasikan bahwa inovasi dalam penyampaian materi dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif.⁸

Metode pembelajaran tematik telah diterapkan di sejumlah sekolah dasar, termasuk SD Islam Plus Asy Syafiiyah, di mana guru memanfaatkan berbagai media edukatif untuk mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian di sekolah tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode ini meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa selama proses belajar, yang mengindikasikan bahwa inovasi dalam penyampaian materi dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif.⁹

Penelitian fenomenologi yang dilakukan di Lembaga Qur'an Learning Center (QLC) Hidayatullah Semarang mengungkapkan bahwa penerapan metode dan materi pembelajaran yang inovatif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas proses belajar mengajar Al-Qur'an. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengadopsi pendekatan yang berpusat pada siswa serta melibatkan berbagai metode pengajaran, lembaga pendidikan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan produktif. Metode pembelajaran yang diterapkan, seperti metode ummi, menekankan pada interaksi langsung, pengulangan, dan kasih sayang, yang semuanya berperan dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an. Selain itu, inovasi dalam materi dan evaluasi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan Al-Qur'an yang lebih menarik dan efektif.¹⁰

Inovasi dalam desain program pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan untuk menjawab tantangan pendidikan saat ini, mengingat pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama di tengah perkembangan zaman yang cepat. Dengan menerapkan metode-metode baru yang kreatif dan interaktif, diharapkan generasi muda tidak hanya dapat memahami makna dan konteks ajaran Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang relevan dan

⁸ Budi Santoso dan Rina Fitriani, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an yang Inovatif untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, vol. 8, no. 4, pp. 200-215.

⁹ Nurlaila Hasanah dan Ahmad Fauzi Rahman, "Kreativitas dalam Desain Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 2023, vol. 9, no. 3, pp. 300-315.

¹⁰ Ibid.

aplikatif. Inisiatif-inisiatif ini, seperti penggunaan teknologi modern, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan kolaboratif, tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter mereka sebagai individu yang beriman, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dengan tantangan sosial serta budaya yang ada. Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an akan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

B. Peningkatan Kualitas Materi Pembelajaran Al-Qur'an

Peningkatan kualitas materi pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan agama Islam, mengingat Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai pedoman dalam proses pendidikan yang mendalam dan menyeluruh. Oleh karena itu, sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an agar generasi mendatang dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajarannya dengan baik dan benar. Dalam upaya ini, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode *yanbu'a*, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara lebih baik, sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan produktif, serta mendorong santri untuk lebih aktif terlibat dalam studi Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, peran guru sangatlah krusial, karena mereka tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang memiliki kemampuan pedagogis yang baik dan pemahaman mendalam tentang materi yang diajarkan. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif, termasuk pengaturan situasi belajar dan penggunaan metode yang tepat, dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai contoh, di MA Mujahidin Kunjang Kediri, guru-guru menerapkan berbagai strategi pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹²

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti metode *Iqra'* dan media visual, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, karena metode ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Dengan penerapan metode tersebut, siswa tidak hanya diajarkan cara membaca Al-Qur'an, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam mengenai makna dari bacaan yang mereka pelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan

¹¹ Eko Prasetyo dan Dwi Lestari Putri, "Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2022, vol. 11, no. 1, pp. 50-65.

¹² Fajar Nugroho dan Rina Yulianti Kurniawati, "Implementasi Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2023, vol. 12, no. 2, pp. 120-135.

antusiasme anak-anak, sehingga mereka tidak cepat merasa bosan dan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat yang tinggi.¹³

Faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an, di mana dukungan dari orang tua dan kebijakan sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar sangat krusial untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif. Di SMK N 3 Semarang, misalnya, adanya bimbingan khusus setelah sekolah terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, karena lingkungan yang positif dapat menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan prestasi siswa dalam menghafal serta membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, keterlibatan aktif semua pihak dalam proses pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan kemampuan siswa secara optimal.¹⁴

Evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran yang digunakan sangat penting untuk memastikan efektivitasnya, terutama dalam konteks pengajaran Al-Qur'an. Dengan menerapkan teknik triangulasi dalam pengujian validitas data, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Melalui evaluasi rutin ini, guru memiliki kesempatan untuk menyesuaikan strategi pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, penting untuk dicatat bahwa peningkatan kualitas materi pembelajaran Al-Qur'an bukanlah tugas yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat; hal ini memerlukan komitmen jangka panjang dari semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan lembaga pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan penuh dari semua elemen tersebut, diharapkan generasi mendatang akan mampu memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan baik, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi umat Islam yang berkualitas dan berakhlak mulia.

C. Peran Guru dalam Inovasi Desain Program Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam era globalisasi yang semakin maju, pendidikan agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, memerlukan pendekatan yang inovatif dan relevan. Guru sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam mendesain program pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritual siswa. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan potensi peserta didik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan menyenangkan. Hal ini penting agar siswa lebih termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an secara mendalam. Sebuah pendekatan yang holistik dalam pendidikan agama akan membantu siswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga menginternalisasi nilai-

¹³ Ibid.

¹⁴ Aulia Rahmawati dan Dimas Aditya Prabowo, "Pengaruh Gamifikasi terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2024, vol. 10, no. 1, pp. 80-95.

nilai yang terkandung di dalamnya¹⁵

Inovasi dalam desain program pembelajaran Al-Qur'an dapat meliputi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks ini, guru dapat memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, penggunaan aplikasi mobile untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau video pembelajaran yang menjelaskan tafsir dengan bahasa yang mudah dipahami. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyenangkan. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern ini, sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an.¹⁶

Guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan sehari-hari ke dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks sosial budaya siswa. Misalnya, mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan isu-isu terkini seperti lingkungan hidup, toleransi antar agama, dan etika dalam teknologi. Dengan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata, siswa akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dalam keseharian mereka. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa melihat relevansi ajaran agama dalam konteks yang lebih luas, sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari.¹⁷

Peran guru dalam inovasi desain program pembelajaran juga mencakup kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Guru dapat mengajak orang tua untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Misalnya, dengan mengadakan workshop atau seminar tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an dan cara-cara efektif untuk mendukung anak-anak dalam belajar. Selain itu, melibatkan masyarakat melalui kegiatan pengajian atau diskusi publik dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks sosial. Dengan menciptakan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, proses pembelajaran menjadi lebih holistik dan mendalam, serta mendorong siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik.¹⁸

Guru harus menjadi teladan bagi siswa dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-

¹⁵ Iwan Setiawan dan Nisa Rahmawati Sari, "Desain Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 2022, vol. 5, no. 3, pp. 175-190.

¹⁶ Nurul Hidayah dan Rudi Hartono Sariwono, "Penerapan Metode Interaktif dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2023, vol. 14 no., pp:45-60.

¹⁷ Siti Nurjanah dan Dedy Prasetyo, "Inovasi Kurikulum dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2024): 100-120.

¹⁸ Yusuf Rahman dan Rina Anggraeni, "Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 90-105.

nilai Islam seperti kejujuran, kedamaian, dan toleransi, guru dapat memberikan contoh nyata kepada siswa tentang bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan secara praktis. Misalnya, dalam situasi sehari-hari, guru yang menunjukkan sikap sabar dan menghargai perbedaan pendapat akan membantu siswa memahami pentingnya akhlak yang baik dan interaksi sosial yang harmonis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas guru di mata siswa tetapi juga memperkuat ikatan antara teori dan praktik dalam pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat melihat langsung bagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam kehidupan mereka.¹⁹

Akhirnya, evaluasi dan umpan balik yang konstruktif sangat penting dalam proses inovasi desain program pembelajaran Al-Qur'an. Guru perlu secara rutin mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan mendengarkan masukan dari siswa untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan kelas yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang siap beradaptasi dengan dinamika kelas. Melalui inovasi yang berkelanjutan, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi pengalaman yang bermakna dan membentuk generasi penerus yang berakhlak mulia, mampu menghadapi tantangan zaman dengan landasan moral yang kuat.

Kesimpulan

Inovasi dalam desain program pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, terutama di era digital saat ini. Metode pembelajaran tradisional sering kali kurang menarik bagi siswa, sehingga pendekatan inovatif seperti aplikasi *Augmented Reality* (AR) dan pembelajaran tematik mulai diperkenalkan, contohnya aplikasi AR-Qu dan *Habibul Qur'an* yang membantu siswa memahami huruf hijaiyah secara interaktif. Program "*Al-Qur'an Fun Class*" yang menggunakan *storytelling* juga terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa metode tematik meningkatkan keterlibatan siswa, dan dengan memanfaatkan teknologi serta pendekatan kreatif, diharapkan generasi muda dapat lebih mudah memahami ajaran Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sambil membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

Ahmad Zaini, "Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022, vol. 3, no. 2, pp. 78-90. <https://www.e->

¹⁹ Budi Kurniawan dan Siti Fatimah, "Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Ilmu Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 3 (2024): 150-165.

jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/download/160/134/643.

- Aulia Rahmawati dan Dimas Aditya Prabowo, "Pengaruh Gamifikasi terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2024, vol. 10, no. 1, pp. 80-95.
- Budi Kurniawan dan Siti Fatimah, "Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Ilmu Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 3 (2024): 150-165.
- Budi Santoso dan Rina Fitriani, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an yang Inovatif untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, vol. 8, no. 4, pp. 200-215.
- Dian Ardiani. "Desain Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas Terpadu SMP Muhammadiyah 1," *Electronic Theses of IAIN Ponorogo*, 2022. https://etheses.iainponorogo.ac.id/9967/1/Watermark_Dian%20Ardiani.pdf.
- Eko Prasetyo dan Dwi Lestari Putri, "Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2022, vol. 11, no. 1, pp. 50-65.
- Fajar Nugroho dan Rina Yulianti Kurniawati, "Implementasi Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2023, vol. 12, no. 2, pp. 120-135.
- Iwan Setiawan dan Nisa Rahmawati Sari, "Desain Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 2022, vol. 5, no. 3, pp. 175-190.
- Muhammad Basri Gahu, "Desain Pembelajaran Al-Qur'an-Hadis dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, vol. 5, no. 3, pp. 45-60. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5544/1/MUHAMMAD%20BASRI%20GAHU.pdf>.
- Nurlaila Hasanah dan Ahmad Fauzi Rahman, "Kreativitas dalam Desain Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 2023, vol. 9, no. 3, pp. 300-315.
- Nurul Hidayah dan Rudi Hartono Sariwono. "Penerapan Metode Interaktif dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2023, vol.14 no., pp:45-60.
- Rizki Maulana, "Inovasi dalam Desain Materi Pembelajaran Al-Qur'an: Pendekatan Teknologi dan Gamifikasi," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, vol. 6, no. 1, pp. 101-115.
- Roni Ahmad, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Qur'an Learning Center (QLC) Hidayatullah Semarang," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, vol. 1, no. 2,

pp. 123-135.
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9832/1/PDF%20FULL.pdf>.

Siti Nurjanah dan Dedy Prasetyo, "Inovasi Kurikulum dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2024): 100-120.

Yusuf Rahman dan Rina Anggraeni, "Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 90-105.